

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMANG PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISTILAH.....	xiii
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	5
C. Tujuan Penciptaan	5
Manfaat Penciptaan	5
D. Keaslian Karya	6
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	
A. Objek penciptaan.....	8
B. Analisis objek penciptaan.....	9
C. Analisis program televisi.....	15
D. Landasan teori.....	18
E. Teori yang terkait dengan konsep estetik.....	24
BAB III KONSEP KARYA	
A. Konsep Estetik	26
B. Konsep Program	32
C. Konsep Produksi.....	32
D. Konsep Teknik.....	36

BAB IV PERWUJUDAN KARYA

1. Pra Produksi.....	37
2. Produksi.....	43
3. Paska Produksi.....	46
4. Faktor penghambat dan pendukung.....	47

BAB V PEMBAHASAN KARYA..... 49**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	73
B. Rekomendasi.....	74

KEPUSTAKAAN..... 76**LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1a. Kamera DSLR Canon 60D.....	36
GAMBAR 1b. Kamera DSLR 700D.....	36
GAMBAR 2. Lensa Canon 18-55mm.....	37
GAMBAR 3. Phantom 3.....	37
GAMBAR 4a. PC Windows.....	37
GAMBAR 4b. Software Adobe Premiere CS6.....	37
GAMBAR 5. Sebuah <i>rumah gadang</i> yang rusak dan tidak dihuni lagi.....	50
GAMBAR 6. Sebuah <i>rumah gadang</i> yang rusak dan tidak dihuni lagi.....	50
GAMBAR 7. Sebuah <i>rumah gadang</i> di daerah Padang panjang	51
GAMBAR 8. Sebuah <i>rumah gadang</i> di Kecamatan Sumpur	51
GAMBAR 9. Wawancara dengan bapak Hendra djamal	53
GAMBAR . <i>Rumah Gadang</i> yang berarsitektur modern	53
GAMBAR 11. <i>Rumah Gadang</i> yang rusak	54
GAMBAR 12. <i>Anjuang rumah gadang</i> yang rusak.....	54
GAMBAR 13. Kawasan Perkampungan Adat Sijunjung	57
GAMBAR 14. <i>Rumah gadang</i> Suku Bendang.....	58
GAMBAR 15. Wawancara dengan bapak Irham Tobo	58
GAMBAR 16. <i>Rumah gadang</i>	58
GAMBAR 17. Mesjid.....	59
GAMBAR 18. Tempat acara adat.....	59
GAMBAR 19. Kantor Kerapatan adat Nagari dan Balai adat.....	59
GAMBAR 20. Aktivitas masyarakat.....	60
GAMBAR 21. Aktivitas masyarakat.....	60
GAMBAR 22. Aktivitas masyarakat.....	60
GAMBAR 23. Aktivitas masyarakat.....	60
GAMBAR 24. <i>Bakaua adat</i> masyarakat Perkampungan Adat Sijunjung.....	63
GAMBAR 25. <i>kamalangan</i> (meninggal) salah satu masyarakat.....	63
GAMBAR 26. Prosesi adat <i>basiriah tando</i> masyarakat.....	63
GAMBAR 27. Wawancara dengan Bapak Irham tobo.....	63

GAMBAR 28. Wawancara PakHendra djamal.....	64
GAMBAR 29. Wawancara Ibu Anita dikarina (Kasi PPUMTD) Sumbar.....	68
GAMBAR 30. <i>Rumah gadang</i> yang di sambung dengan beton.....	68
GAMBAR 31. <i>Rumah gadang</i> yang dibiarkan dan hamir roboh.....	69
GAMBAR 32. Wawancara dengan Ibu Refni (<i>Bundo Kanduang</i>).....	69
GAMBAR 33. Wawancara dengan Bapak Zulfahendri (Kepala Jorong).....	69
GAMBAR 34 .Wawancara salah satu masyarakat.....	70
GAMBAR 35 .Wawancara salah satu masyarakat.....	70

DAFTAR TABEL

1. Nama – nama suku dan gelar <i>panghulu</i>	10
2. Tim produksi.....	41
3. Daftar peralatan produksi.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Narasi Film Perkampungan adat Sijunjung

Lampiran 2. Jadwal Produksi

Lampiran 3. Foto Dokumentasi

Lampiran 4. Poster Film Perkampungan adat Sijunjung

Lampiran 5. Sketsa Daerah Perkampungan adat Sijunjung

Lampiran 6. Biodata Pengkarya

DAFTAR ISTILAH

A

- Angle Camera* : Sudut pengambilan gambar.
- Assembly Cut / First Assembly* : Proses penyusunan gambar atau suara berdasarkan acuan berupa *treatment* atau naskah.
- Audio Visual* : Sebutan bagi perangkat yang menggunakan unsur suara dan gambar.
- Audio Effect* : Efek suara.

B

-

C

- Camera Angle* : Sudut pengambilan gambar.
- Credits/ Credit Title* : Urutan nama tim produksi dan pendukung acara.
- Cut* : Perpindahan langsung dari gambar ke gambar berikutnya secara tajam.

D

- Dissolve* : Teknik penumpukan gambar pada editing maupun syuting multi kamera.

E

- EditingOffline* : Proses editing awal untuk memilih gambar terbaik dengan time code dari berbagai *stock shot* sesuai dengan kebutuhan adegan.
- Editing Online* : Proses akhir editing untuk menyempurnakan, mempercantik, dan memperindah gambar setelah melalui proses *off line*.
- Editing Script* : Naskah atau panduan yang digunakan untuk melakukan penyuntingan film.
- Expository Documentary* : Tipe pemaparan eksposisi, tipe format dokumenter televisi yang menggunakan narator sebagai penutur tunggal.

F

- Fad-In/Out* : Transisi *shot* secara bertahap dimana secara perlahan intensitasnya bertambah gelap hingga seluruh *frame* berwarna hitam dan gambar selanjutnya muncul secara perlahan

	dan bertambah terang.
<i>Fiksi(Drama)</i>	: Sebuah format acara televisi yang di produksi dan dicipta melalui proses imajinasi kreatif dari kisah-kisah drama yang direkayasa dan dikreasi ulang.
<i>Film Crew</i>	: Kru yang berpartisipasi dalam produksi sebuah film.
<i>Fine Cut</i> atau <i>Final Cut</i>	: Tahapan editing dimana editor sudah mulai menghaluskan <i>shot-shot</i> yang masih kasar dan memotong dan menambahkan beberapa <i>frame</i> dari tiap <i>shot</i> , serta memasukkan narasi yang sebelumnya sudah di <i>record</i> .
<i>Footage</i>	: Gambar-gambar yang tersedia dan dapat digunakan.
<i>Frame</i>	: Jendela yang tampak pada layar monitor PC (<i>personal computer</i>) ketika membuka suatu aplikasi tertentu.
G	-
H	
<i>Hard disk</i>	: Perangkat keras komputer atau laptop yang bekerja secara sistematis dimana menjadi media penyimpanan data.
I	
<i>Indoor</i>	: Dalam ruangan/ studio.
<i>Insert</i>	: Sisipan. Shot atau adegan yang disisipkan ditengah adegan
<i>Interactive Documentary</i>	: Gaya interaktif, gaya dokumenter dimana sutradara aktif berperan dalam filmnya, sehingga komunikasi sutradara dengan subjeknya ditampilkan dalam gambar.
<i>In Frame</i>	: Di dalam gambar/ <i>frame</i> .
<i>Imajinatif</i>	: Mempunyai atau menggunakan imajinasi, bersifat khayalan.
J	-
K	-
L	
<i>Long Shot</i>	: Ukuran gambar diambil ketika menganbil suatu objek penuh, misalnya manusia

	seutuhnya dari ujung rambut sampai ujung sepatu.
<i>Logging Data</i>	: Pemindahan data.
M	-
N	
<i>Nonfiksi(Nondrama)</i>	: Sebuah format acara televisi yang diproduksi dan dicipta melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dari realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan.
<i>Non-Diregetic Sound</i>	: Seluruh suara yang berasal dari luar dunia cerita film dan hanya mampu di dengarkan saja oleh penonton.
O	
<i>Observation Documentary</i>	: Gaya dokumenter yang hampir tidak menggunakan narator, konsentrasinya pada dialog antar-subjek-subjek.
<i>Outdoor</i>	: Luar studio/ ruangan.
P	
<i>Pan</i>	: Pergerakan kamera dari kiri ke kanan atau sebaliknya.
<i>Preview</i>	: Proses untuk melihat hasil dari penyambungan gambar atau suara yang telah ditentukan.
<i>Prosesor</i>	: Perangkat computer
<i>Proses Mixing</i>	: Tahapan akhir editing, yakni memasukkan <i>tittle</i> dan <i>credit tittle</i> , memasukkan ilustrasi musik maupun <i>audio effect</i> .
Q	-
R	
<i>Realita</i>	: Kenyataan.
<i>Record</i>	: Proses perekaman.
<i>Rough Cut</i>	: Tahapan editing dimana dilakukan pemotongan gambar masih secara kasar dan belum memasukkan <i>optical effect</i> .
S	

<i>Selection Shot</i>	: Memilih dan mengelompokkan <i>shot</i> sesuai dengan <i>treatment</i> yang sudah ada.
<i>Setting</i>	: Latar selakang.
<i>Sequence</i>	: Satu rangkaian gambar yang terdiri dari berbagai angle dan ukuran shot yang menggambarkan suatu kejadian.
<i>Shot</i>	: Ambil gambar.
<i>StoryLine</i>	: Sebuah naskah cerita yang dibuat dalam bentuk teks.
<i>Subtitle</i>	: Teks terjemahan.
<i>Survey</i>	: Pemeriksaan atau penelitian yang dilakukan secara komprehensif.
T	
<i>Till</i>	: Pergerakan kamera dari atas ke bawah.
<i>Timming</i>	: Tahapan editing memperhalus hasil dari <i>final cut</i> agar terjadi kesatuan yang utuh, serta menambahkan <i>optical effect</i> yang diperlukan.
<i>Title</i>	: Judul
<i>Treatment</i>	: Presentasi detail dari sebuah film namun belum berbentuk naskah.
U	-
V	-
W	-
X	-
Y	-
Z	

ABSTRAK

Expository merupakan format dokumenter televisi yang menggunakan narator serta narasumber sebagai penutur dalam film. Penjelasan diperlukan untuk menguatkan tentang objek yang diangkat, *rumah gadang* merupakan objek yang penulis angkat yang dilatar belakangi dengan kenyataan terhadap lingkungan dan kehidupan, *rumah gadang* sebagai identitas budaya Minangkabau banyak mengalami penyusutan, keberadaanya di Minangkabau telah berkurang, banyak masyarakat memilih tinggal di rumah *ketek* dengan alasan ekonomi dan banyaknya warga yang pergi merantau.

Kondisi tersebut berbeda halnya dengan *rumah gadang* yang berada di kawasan perkampungan adat Sijunjung, mereka masih menghuni *rumah gadang* dan masih melakukan aktivitas –aktivitas budaya yang masih dilestarikan. Tujuannya adalah mendiskripsikan eksistensi *rumah gadang* masyarakat Minangkabau di perkampungan adat Sijunjung.

Kata Kunci : Dokumenter Expository, *Rumah Gadang*, Perkampungan Adat Sijunjung.